

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia hidup dengan segala fitrahnya yang ada di dalam dirinya yang diciptakan Allah SWT bersama dengan penciptaan manusia. Salah satu bentuk fitrah itu adalah adanya berbagai macam kebutuhan dalam diri manusia. Tanggung jawab manusia adalah memenuhi kebutuhan itu dengan cara yang benar. Dengan fitrah itu, manusia menjalani aktivitas: bermasyarakat, berkomunikasi, berketurunan, dan lain sebagainya serta berusaha mengatur segala sesuatu, termasuk kegiatan-kegiatan ekonomi, agar dapat menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya.¹

Islam mendorong pemeluknya untuk memproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi dalam segala bentuknya seperti pertanian, pengembalaan, berburu, industri, perdagangan, dan bekerja dalam berbagai bidang keahlian. Islam mendorong setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia, atau yang memperindah kehidupan mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera. Bahkan Islam memberkati perbuatannya duniawi ini dan memberi nilai tambah sebagai ibadah kepada Allah dan jihad di jalan-Nya. Kerena amal usaha dan aktivitas ini akan memungkinkan masyarakat melaksanakan risalah Islam, melaksanakan da'wahnya, menjaga dirinya, dan membantunya dalam rangka

¹M. Ismail Yusanto dan M. Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Bogor: Al-Azhar Press, 2009), h. 112.

merealisasi tujuan-tujuannya yang lebih besar. Dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hajat hidupnya, hajat hidup keluarganya, berbuat baik kepada kaum kerabatnya, memberikan pertolongan kepada kaumnya yang membutuhkan, ikut berpartisipasi bagi kemaslahatan umat, berinfaq di jalan Allah dan menegakkan kalimah-Nya. Ini semua adalah keutamaan-keutamaan yang sangat dijunjung tinggi oleh agama, yang tidak mungkin bisa dilakukan kecuali dengan harta. Sementara itu tidak ada jalan lain untuk mendapatkan harta kecuali dengan usaha dan bekerja. Kerena itu, tidak aneh, jika terdapat nash-nash agama yang mengajak untuk bekerja dan menjadikannya sejajar dengan perintah shalat, shadaqah, dan jihad di jalan Allah².

Terdapat banyak pesan-pesan dalam Al-qur'an dan As-sunah yang menjelaskan tentang keharusan manusia untuk berusaha dalam rangka meraih karunia Allah tersebut. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mulk ayat/67: 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.* (QS. Al-Mulk/67: 15)³.

²Yusuf Qhardawi, *Peran, Nilai dan Moral, dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Hafiduddin, Setiawan Budiutomo dan Aunur Rofiq Shaleh Tamhid, Cet. I. (Jakarta: Robbani Press, 2001), h. 151

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Disertai Tafsir Ringkas Ibnu Katsir*, (Bandung: Jabil Raudah Al-Jannah, 2009), h. 563.

Adanya kebutuhan hidup manusia merupakan suatu yang sangat mudah dibuktikan kerana hal tersebut dapat diindra dan dirasakan secara langsung dalam diri kita. Kita sering merasa lapar, butuh istirahat dan tidur, bernafas setiap detik, ingin dihormati dan membela kehormatan keluarga. Semua ini dapat kita rasakan sebagai bentuk kebutuhan hidup kita⁴.

Kebutuhan mendasar yang wajib di penuhi dalam perspektif Islam adalah⁵:

1. Pangan dan Sandang

Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi. Tidak seorang pun yang dapat melepaskan diri dari dua kebutuhan itu. Oleh kerana itu, islam menjadikan dua hal itu sebagai nafkah pokok yang harus diberikan kepada orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Papan

Demikian halnya dengan papan atau perumahan. Ia termasuk ke dalam kategori kebutuhan pokok, sebagai mana pangan dan sandang, yang wajib dipenuhi oleh negara.

3. Kesehatan dan Pendidikan

Kesehatan dan pendidikan, adalah dua hal yang merupakan kebutuhan asasi dan harus dirasakan oleh manusia dalam hidupnya. Keduanya

⁴ M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 12.

⁵ *Ibid*, h. 23-24

termasuk masalah “pelayanan umum” (*ri'ayatu asy syu-u>n*) dan kemaslahatan hidup yang terpenting. Dalam hal ini, negara lah yang berkewajiban mewujudkan pemenuhannya bagi seluruh rakyat.

Berdasarkan penjelasan di atas, manusia diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan harus mampu bertahan hidup guna memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut. Salah satu cara yang dapat ditempuh manusia agar kebutuhan hidupnya terpenuhi dari resiko-resiko yang dihadapi manusia dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya yakni dengan bekerja keras mencari penjamin akan kemampuan dirinya yang mampu memenuhi hidupnya kelak, baik pemenuhan akan sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Islam telah menjamin tiap orang secara pribadi, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia dalam kapasitasnya sebagai manusia, yaitu sandang, papan dan pangan. Islam juga mendorong orang tersebut agar bisa menikmati rezeki yang halal serta mengambil hiasan hidup di dunia sesuai dengan kemampuannya⁶.

Bekerja adalah profesi setiap orang, entah apa bentuk pekerjaan yang digeluti seseorang, yang jelas tujuannya sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Manusia pada hakikatnya sama untuk mengemban amanat Ilahinya, yakni membangun dunia mencapai kesempurnaan dengan menggunakan tenaga dan

⁶Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), cet I, h.19

fikirannya. Itulah modal dasar dan paling fundamental. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Jum'ah/62: 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
 اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.* (QS. Al-Jumu'ah/62 :10)⁷

Apabila telah ditunaikan shalat, maka jika kamu mau, bertebaranlah di muka bumi untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, dan ingatlah Allah banyak-banyak jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat dan setiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu supaya kamu beruntung memperoleh apa yang kamu dambakan⁸.

Seorang muslim secara syar'i sangat dituntut untuk bekerja karena banyak alasan dan sebab. Ia wajib bekerja untuk untuk memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. Seorang muslim harus memiliki kekuatan, merasa cukup dengan yang halal, menjaga dirinya dari kehinaan meminta-minta, menjaga air mukanya agar tetap jernih, dan membersihkan tangannya agar tidak menjadi tangan yang di bawah (meminta-minta).

⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Disertai Tafsir Ringkas Ibnu Katsir*, h. 554

⁸M. Quraish Shihab, *TAFSIR AL-MISBAH Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Cet.I. (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 58-59

Kerenanya, Islam mengharamkan meminta-minta jika bukan karena kebutuhan pembebasan terpaksa⁹.

عن ابي هريرة قال : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَأَنْ يَعْدُوَ
فَيَحْطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَ يَسْتَعْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا
أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ

Artinya : “Bersumber dari Abu Hurairah ra. Berkata, Aku pernah mendengar Rasulullah saw bersabda, ‘Sungguh jika sekiranya seorang di antara kalian berangkat pergi untuk mencari kayu bakar yang di panggul di atas punggungnya, lalu ia bersedekah dengannya dan dia merasa tidak membutuhkan pemberian orang lain, maka tidak membutuhkan, maka itu adalah lebih baik dari pada ia meminta-minta kepada orang lain, baik orang lain itu memberi atau pun tidak. Sebab, tangan yang diatas lebih baik dari pada tangan yang dibawah. Dan mulailah (engkau memberi infaq) kepada orang yang menjadi tanggung jawabmu!” (Muslim III : 96)¹⁰

Maksud hadis tersebut tidak berarti memperbolehkan meminta-minta, tetapi memotivasi agar seorang muslim mau berusaha dengan keras agar dapat menjadi tangan di atas, yaitu orang yang mampu membantu dan memberi sesuatu pada orang lain dari hasil jerih payahnya. Bagaimana mungkin dapat membantu orang lain jika untuk memenuhi dirinya sendiri saja tidak mencukupi. Bagaiman mungkin dapat mencukupi kebutuhannya sendiri jika tidak mau berusaha keras. Seseorang akan dapat membantu sesama apabila dirinya telah berkecukupan. Seseorang dikatakan berkecukupan jika ia mempunyai penghasilan yang lebih. Seseorang akan mendapat

⁹Yusuf Qhardawi, *Peran, Nilai dan Moral, dalam Perekonomian Islam*, terj. Didin Hafiduddin, Setiawan Budiutomo dan Aunur Rofiq Shaleh Tamhid, h. 153

¹⁰ Syaikh Muhammad Nashiruddin, *Ringkasan Shahih Muslim*. Cet.II. (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), h. 372

penghasilan lebih jika berusaha keras dan baik. Kerenanya dalam bekerja harus disertai etos kerja tinggi¹¹.

Menurut Al-Ghaazali, kesejahteraan (*masalah*) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yakni agama (*al-di>n*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*ma>l*), dan intelek atau akal (*aql*). Ia menitik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, tujuan utama kehidupan umat manusia adalah untuk mencapai di dunia dan akhirat (*maslahat al-di>n wa al-dunya*)¹².

Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kehidupan yang lebih baik adalah dengan bekerja keras, inilah yang dilakukan oleh setiap manusia yang ingin kebutuhan hidupnya terpenuhi. Seperti halnya yang terjadi di Desa Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. Sebagian besar masyarakat di sana bekerja di beberapa perusahaan di antaranya di PT. Agri Bumi Sentosa untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Di Desa Roham Raya, sebelum keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa, kegiatan masyarakat sehari-hari di desa tersebut adalah bertani padi di lahan mereka, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, dengan bertani padi mereka mendapatkan hasil dengan rata-rata 100-200 belek padi pertahun¹³, itu juga tergantung pada banyaknya

¹¹Ilfi Nur Aida, *Hadis-Hadis Ekonomi*. Cet. III. (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 201-202

¹²Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 318

¹³Jika dihitung dalam rupiah, =100-200 belek x Rp 75 000,-perbelek=(Rp 7.500.000,- Rp15.000.000,-pertahun)

lahan yang digarap dan hasil panen yang bagus, ini adalah salah satu sumber pendapatan yang nyata bagi masyarakat di Desa Roham Raya, namun setelah keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa, profesi masyarakat di sana berubah dari petani menjadi karyawan di perusahaan tersebut. Dengan penghasilan dari Rp. 800.000-Rp. 2.500.000 perbulan¹⁴.

PT. Agri Bumi Sentosa adalah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di beberapa desa diantaranya Desa Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. Keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa di Desa Roham Raya tentu memberikan dampak yang besar terhadap pendapatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang bekerja disana, kerana perusahaan tersebut menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sana.

Keberadaan perusahaan di suatu tempat tentu memiliki dampak yang besar bagi masyarakat di sekitar perusahaan tersebut, seperti halnya keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa di Desa Roham Raya, kerana perusahaan tersebut sangat berperan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Namun disisi lain juga dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat seperti menyempitnya lahan pertanian akibat perkebunan kelapa sawit, sehinga masyarakat di sana tidak dapat bertani lagi di lahan mereka dan jalan yang mulai rusak.

Berdasarkan penjelasan di atas, perubahan yang terjadi dengan keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa akan menimbulkan bermacam-macam dampak. Dampak yang

¹⁴Jika dihitung pertahun=(Rp 9.600.000-Rp.30.000.000,- pertahun)

kelihatan adalah meningkatnya pendapatan masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut. Oleh Karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul: **“Dampak Keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Roham Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Roham Raya?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Batasan

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul dan permasalahan yang akan penulis teliti, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak positif yang menunjang kesejahteraan masyarakat yang bekerja di PT. Agri Bumi Sentosa di Desa Roham Raya.
2. PT. Agri Bumi Sentosa adalah nama dari sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di beberapa desa, salah satunya di Desa Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.
3. Ekonomi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu *oikonomos* yang berarti: rumah tangga. Dalam rumah tangga, seorang pemimpin harus memikirkan dan mengawasi agar segala urusan rumah tangga berjalan baik, seperti

pemenuhan kebutuhan terhadap pangan, sandang, dan papan¹⁵. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan terhadap pangan, sandang, dan papan masyarakat yang bekerja di PT. Agri Bumi Sentosa di Desa Roham Raya.

4. Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan, ketenteraman, kesehatan jiwa, dan keadaan sejahtera masyarakat¹⁶. Kesejahteraan yang di maksud di sini adanya peningkatan taraf hidup masyarakat dengan keberadaan PT. Agri bumi Sentosa, yaitu peningkatan dari pangan, sandang, dan papan.
5. Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama¹⁷. Masyarakat yang di maksud disini adalah masyarakat yang bekerja di PT. Agri Bumi Sentosa yang berasal dari Desa Roham Raya.
6. Desa Roham Raya adalah Desa yang terletak di Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dampak keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Roham Raya.

¹⁵Muhammad dan Alimin, *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*. Cet.I. (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004), h.11-12

¹⁶*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.III. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 721

¹⁷*Ibid*, h. 1011

E. Kegunaan (Signifikansi) Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan ini secara lebih mendalam.
2. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah kepustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya, serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan perkebunan kelapa sawit telah ditemukan sebelumnya, namun demikian memiliki substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis angkat, penelitian yang dimaksud yaitu:

Skripsi yang berjudul “ Dampak Pembangunan Ply over Terhadap Pendapatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Banjarmasin”. Oleh Siti Amelia (1001150164) jurusan Ekonomi Islam, dalam penelitian ini membahas tentang apa saja dampak dari pembangunan plyover terhadap pendapatan ekonomi pedagang kaki lima dan bagaimana pendapatan ekonomi pedagang kaki lima di banjarmasin akibat pembangunan flay over tersebut.

Setelah penulis mengkaji dengan seksama dan meneliti secara mendalam skripsi tersebut baik judul maupun isinya berbeda dengan yang ingin penulis angkat yaitu *Dampak Keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala*, yang membahas masalah dampak keberadaan PT. Agri Bumi Sentosa terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Roham Raya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala, dengan demikian, terdapat pokok-pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang telah penulis kemukakan dengan persoalan yang akan diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membaginya kedalam lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Dalam bab ini juga dirumuskan signifikansi penelitian yang merupakan kegunaan atau manfaat dan hasil penelitian. Definisi operasional digunakan untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi atau tulisan dari aspek yang lain, sedangkan sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan.

Bab II landasan teori yang menerangkan dan menguraikan berbagai teori sehingga membentuk suatu format pemikiran teoritis yang utuh. Pada bab ini berisikan tentang ekonomi kesejahteraan yang terkait dengan pengertian ekonomi kesejahteraan, indeks tingkat kesejahteraan, kesejahteraan dan kebutuhan hidup, kesejahteraan masyarakat, dan ekonomi kesejahteraan Islam, yang terkait dengan tujuan ekonomi islam, memenuhi kebutuhan setiap individu, indikator kesejahteraan dalam Al-qur'an serta konsep masalah atas kesejahteraan sosial.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisikan jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan kemudian setelah data dikumpulkan data diolah dengan teknik pengolahan data tertentu dan analisis data. Kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Desa Roham Raya, hasil wawancara, analisis data dan juga pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan simpulan dari hasil penelitian serta saran sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.